

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan penelitian tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak mulia peserta didik di SMP Negeri 1 Lengkong Nganjuk, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik di SMP Negeri 1 Lengkong Nganjuk yaitu dengan menggunakan: (a) Pembiasaan, yang meliputi pertama membiasakan peserta didik untuk membaca doa dan surat-surat pendek sebelum memulai KBM. Kedua, membiasakan peserta didik untuk berkomunikasi sehari-hari dengan menggunakan bahasa *ngoko dan kromo inggil* baik itu antara guru dengan sesama guru atau antara guru dengan siswa. Ketiga, membiasakan peserta didik shalat dhuhur berjamaah. Keempat membiasakan peserta didik untuk menjaga kebersihan lingkungan dan kerja bakti menjaga lingkungan. Kelima membiasakan peserta didik untuk mengikuti program tahunan yaitu *istighosah* yang dilaksanakan menjelang UN dan PHBI. Keenam, membiasakan peserta didik untuk mengikuti Khotmil Qur'an. Dan Ketujuh, membiasakan peserta didik untuk menghidupkan kegiatan ekstrakurikuler PAI. (b) Keteladanan, yang meliputi pertama, guru PAI datang tepat waktu. Kedua, guru PAI mengucapkan salam dan berjabat tangan saat bertemu dengan sesama

guru maupun siswa. Ketiga, guru PAI berpakaian rapi dan sopan. Dan keempat, guru PAI senantiasa mendampingi peserta didik dalam setiap kegiatan keagamaan. (c) Nasehat, yang meliputi pertama, guru PAI memberikan nasehat dalam proses KBM. Kedua, guru PAI memberikan nasehat berupa teguran dan hukuman. Ketiga, guru PAI memberikan nasehat secara personal kepada peserta didik. Dan keempat, guru PAI memberikan nasehat dengan menceritakan kisah-kisah. (d) Motivasi, yang meliputi pertama, guru PAI senantiasa memberikan motivasi saat KBM. Kedua, guru PAI memberikan motivasi dengan senantiasa mendampingi anak dalam setiap kegiatan keagamaan. Ketiga, guru PAI memberikan motivasi dalam kegiatan upacara. Dan Keempat, guru PAI memberikan motivasi pada setiap kegiatan ekstrakurikuler. (e) Larangan. (f) Pengawasan. (g) Hukuman.

2. Hambatan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Strategi Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik di SMP Negeri 1 Lengkong Nganjuk yaitu: (a) Terbatasnya pengawasan pihak sekolah. (b) Lingkungan keluarga. (c) Latar belakang siswa yang kurang mendukung. (d) Lingkungan masyarakat (pergaulan). (e) Pengaruh media elektronik *gadget*. (f) Kurangnya kemauan peserta didik untuk mengubah akhlaknya. (g) Sarana dan prasarana yang kurang memadai.
3. Implikasi Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik di SMP Negeri 1 Lengkong Nganjuk yaitu: (a) Pembiasaan, implikasinya meliputi pertama, siswa melaksanakan

sholat dhuhur berjamaah secara disiplin tanpa perlu instruksi dari guru sudah berjalan sendiri. Kedua, siswa memungut sampah saat masuk lingkungan sekolah. Ketiga, siswa mencium tangan guru saat bertemu. Keempat, siswa melantunkan doa dan ayat-ayat suci al-Qur'an saat KBM akan dimulai dan berakhirnya KBM. Kelima, siswa berkomunikasi dengan guru menggunakan bahasa *kromo inggil*. Keenam, siswa aktif mengikuti kegiatan Khotmil Qur'an. Ketujuh, siswa antusias mengikuti BTQ dan Hadroh. Dan kedelapan, siswa melaksanakan agenda rutin sekolah doa bersama menjelang UN.

(b) Keteladanan, implikasinya meliputi pertama, siswa disiplin datang tepat waktu ke sekolah dan jarang ada yang terlambat. Kedua, siswa mulai berpakaian rapi dan jarang ada yang melanggar tata tertib sekolah. Ketiga, siswa melaksanakan sholat berjamaah bersama dengan seluruh civitas sekolah.

(c) Nasehat dan Motivasi, implikasinya meliputi: Pertama, dalam KBM siswa lebih aktif dan suasana kelas lebih menarik dan anak lebih semangat dalam mengikuti keseluruhan KBM. Kedua, siswa lebih disiplin dan istiqomah dalam mengikuti kegiatan sholat berjamaah. Ketiga, kepribadian siswa lebih baik dan membentuk sikap disiplin sekaligus cinta tanah air. Dan Keempat, anak didik tidak gampang terpengaruh hal-hal negatif dari luar dan anak terus maju ke arah yang lebih baik.

(d) Pemberian sanksi dan Penghargaan, implikasinya meliputi: Pertama, memberikan efek jera kepada peserta didik yang melanggar tata tertib. Kedua, penurunan jumlah siswa yang melanggar tata tertib (sikap dan perilaku peserta didik

menjadi lebih baik). Dan ketiga, mendorong peserta didik untuk terus berbenah diri. (e) Membangun kerjasama antara orang tua, guru, dan masyarakat, implikasinya meliputi: Pertama, pengaktualisasian nilai-nilai kebaikan semakin maksimal. Kedua, menemukan solusi atas masalah yang menjerat peserta didik. Dan ketiga, perubahan pola sikap dan pola tingkah laku peserta didik.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi guru dalam membina akhlakul karimah peserta didik di SMP Negeri 1 Lengkong Nganjuk. Dan kiranya demi tercapainya mutu yang baik, penulis perlu memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Lengkong Nganjuk untuk terus ikut andil dan mendukung serta memotivasi semua guru dalam membina akhlak mulia peserta didik, sehingga peserta didik mempunyai kemampuan baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta menjadi peserta didik yang mempunyai akhlak mulia.

2. Bagi Guru

Sudah seharusnya menjadi seorang guru terutama guru pendidikan agama Islam bisa menjadi suri tauladan atau contoh bagi peserta didiknya dalam tingkah laku, aktivitas sehari-hari maupun kegiatan-kegiatan baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat. Bagi guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Lengkong Nganjuk diharapkan lebih

telaten dan sabar lagi dalam mengembangkan strategi untuk membina akhlak mulia peserta didik di SMP Negeri 1 Lengkong Nganjuk

3. Bagi Peserta Didik

Hendaknya lebih bersemangat untuk belajar, hormat kepada guru dan bertutur kata yang baik dan bertingkah sopan santun kepada guru.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, hasil dari analisis tentang penelitian ini belum mendalam dan terdapat banyak kekurangan akibat dari keterbatasan waktu, serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang peneliti lakukan. Oleh karena itu diharapkan agar penelitian baru sebaiknya dapat melakukan penelitian dengan mengemukakan strategi guru yang lebih kreatif dan lebih detail dalam hal pembinaan akhlak mulia peserta didik dengan menjelaskan secara lebih mendalam berkaitan dengan bagaimana seharusnya akhlak di rumah, bagaimana seharusnya akhlak di sekolah dan bagaimana seharusnya akhlak di masyarakat. Sehingga bisa menambah wawasan dan pengetahuan tentang strategi guru dalam pembinaan akhlak mulia peserta didik.